

ANALISIS MINAT MAHASISWA STIE APRIN DALAM BERINVESTASI

Nova Imelda¹, Teddy Setiawan Saputra²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Aprin Palembang

e-mail: novaimelda922@gmail.com¹, tdyfaith@gmail.com²

Abstrak – Investasi merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan stabilitas financial individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat mahasiswa STIE APRIN dalam berinvestasi serta factor apa saja yang mempengaruhi minat bagi mahasiswa STIE APRIN Palembang yang ingin memulai investasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara secara langsung kepada 22 mahasiswa STIE APRIN Palembang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat berinvestasi dikalangan mahasiswa sangat tinggi. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi ini antara lain: 1) Keterbatasan modal, 2) Pengetahuan investasi dan 3) Ketakutan akan risiko.

Kata Kunci: Minat Investasi, Investasi, Modal, Pengetahuan Investasi.

Abstract – Investment is one of the economic activities that has an important role in economic growth and individual financial stability. This study aims to find out how the interest of STIE APRIN students in investing and what factors affect the interest of STIE APRIN Palembang students who want to start investing. This research uses a qualitative method, the data collection method used is direct interviews with 22 STIE APRIN Palembang students. The results of this study indicate that interest in investing among students is very high. Factors that influence this interest in investing include: 1) Limited capital, 2) Investment knowledge and 3) Fear of risk.

Keywords: Investment Interest, Investment, Capital, Investment Knowledge.

PENDAHULUAN

Menurut (Tendelilin Eduardus dalam Siti Halimatus Sa, 2021) definisi investasi ialah suatu yang berkaitan dengan kesepakatan permodalan maupun potensi lain dimana dilaksanakan pada masa sekarang, yang memiliki maksud menghasilkan profit kedepannya. Makna investasi dapat berhubungan pada keberagaman jenis kegiatan seperti berinvestasi pada asset riil diantaranya emas, tanah, bangunan atau asset financial seperti deposito, saham maupun obligasi.

Investasi merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan stabilitas financial individu. Bagi mahasiswa, pemahaman dan partisipasi dalam kegiatan investasi sejak dini dapat memberikan berbagai manfaat jangka panjang, seperti peningkatan literasi keuangan, perencanaan keuangan yang lebih baik, dan peluang untuk mencapai kemandirian financial.

Kehadiran mahasiswa dalam dunia investasi menjadi semakin signifikan dalam konteks era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi. Fenomena ini mencerminkan pergeseran paradigm dari sekadar mengejar gelar akademis menuju pengembangan keterampilan dan pemahaman yang mendalam terhadap investasi sebagai bagian integral dari perencanaan masa depan.

Namun, meskipun pentingnya investasi telah banyak dibahas, minat dan partisipasi mahasiswa dalam aktivitas ini masih relative rendah. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi. Apakah pengetahuan tentang investasi yang minim, keterbatasan modal, ketakutan akan risiko, atau kurangnya akses terhadap informasi yang menjadi penghambat utama? Disisi lain, ada juga indikasi bahwa generasi muda, termasuk mahasiswa, semakin tertarik pada berbagai bentuk investasi, terutama dengan adanya kemajuan teknologi dan kemudahan akses melalui platform investasi online.

Studi ini bertujuan untuk menganalisis minat mahasiswa STIE APRIN Palembang dalam berinvestasi dengan mengeksplorasi berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik dari sisi pengetahuan, sikap, hingga keterampilan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai persepsi dan minat mahasiswa STIE APRIN terhadap investasi, serta mengidentifikasi hambatan dan motivasi yang mereka hadapi. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan program edukasi keuangan yang lebih efektif dan kebijakan yang mendukung peningkatan partisipasi investasi di kalangan mahasiswa STIE APRIN.

TINJAUAN TEORITIS

1. Investasi

Investasi merupakan suatu teori modernisasi yang menganut konsep pemikiran Roy Harrod dan Evsey Domar yang lebih pada aliran ekonomi yang berpikir investasi modal merupakan langkah awal, yang membandingkan Negara Industri dan Negara agraris sebagai Negara dunia ketiga, menganggap kemiskinan di Negara dunia ketiga dikarenakan minimnya modal dan masalah keterbelakangan adalah masalah modal, yang pemikiran ini menghubungkan antara pertumbuhan ekonomi dengan tabungan investasi (wahyono, 2022).

Menurut (Fahmi, 2018) investasi memiliki 2 (dua) tipe yakni investasi langsung (direct invesment) dan investasi tidak langsung (indirect invesment). Investasi langsung adalah siapapun ketika mempunyai modal bisa secara spontan berinvestasi, yakni melakukan pembelian asset keuangan dengan media pembantu atau tindakan berbeda. Selain itu, investasi tidak langsung diperuntukkan bagi seseorang mempunyai modal berlebih dengan berinvestasi tetapi pelaksanaannya bukan tanpa perantara, mudahnya seperti pembelian asset keuangan berupa saham maupun surat berharga lainnya. Umumnya pelaksana investasi tidak langsung belum bisa menjadi bagian bermakna untuk memutuskan hal berguna bagi usaha tersebut.

2. Minat Investasi

Minat investasi didefinisikan sebagai pretensi seseorang untuk mengetahui segenap hal yang berhubungan dengan investasi hingga seseorang tersebut akan mencoba untuk berinvestasi (Adeng, 2017). Minat investasi juga diartikan sebagai ambisi yang dimiliki oleh seseorang untuk menaruh dana yang dimiliki di pasar modal dengan tujuan mendapat keuntungan di masa depan (DASRIYAN, 2018).

(Esi, 2019) menyebutkan factor-faktor yang memengaruhi minat investasi, antara lain: 1) Neutral Information, 2) Informasi imbuhan agar pemahaman bakal penanam modal menjadi lebih ekstensif, 3) Citra diri, informasi yang berkaitan dengan impresi suatu Perusahaan, 4) Relevansi social, informasi yang berkaitan dengan kedudukan saham dan bursa, tugas dan kewajiban perusahaan terhadap lingkungan sekelilingnya, serta zona operasioal Perusahaan, 5) Classic, kapabilitas yang dimiliki oleh investor guna memutuskan criteria ekonomis, 6) Professional Recommendation, arahan atau nasihat dari para pakar pada sector perinvestasian.

3. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek yang dihadapinya (Sitanggang, 2023). Pengetahuan merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan terjadi setelah seseorang melakukan kontak atau pengamatan atas suatu objek tertentu (Tohari, 2023)

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki seseorang untuk melakukan investasi (Nandar, 2023). Pengetahuan investasi adalah segala informasi

mengenai informasi yang telah terorganisir dalam memori seseorang yang selanjutnya dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan investasi (Pajar, 2023). Pengetahuan investasi tidak hanya sebatas mengetahui bagaimana cara berinvestasi di pasar modal syariah, namun harus mengetahui pengetahuan-pengetahuan umum mengenai investasi, tujuan investasi, return dan resiko investasi, hubungan resiko dan return serta instrument-instrumen yang ada di pasar modal syariah (Nurkhin, 2020).

METODE PENELITIAN

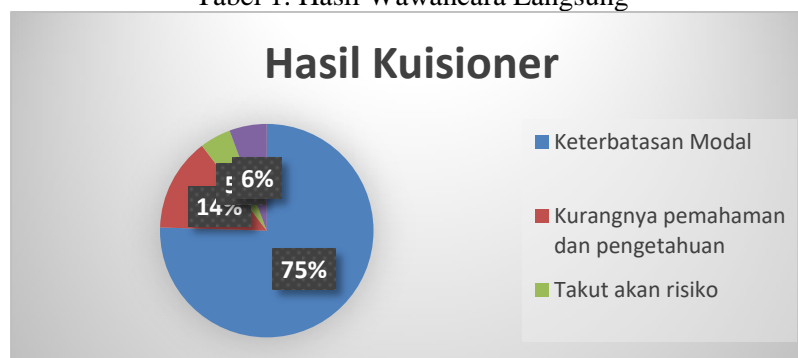
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sasaran penelitian ini yaitu mahasiswa STIE APRIN Palembang yang telah mengambil mata kuliah Manajemen Investasi dan Portofolio. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara secara langsung terhadap 22 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

No	Pertanyaan	Jawaban Responden	Jumlah Responden
1.	Apakah yang anda ketahui tentang investasi	Kegiatan menanam modal	4
		Mendapatkan Keuntungan	12
		Tempat untuk menabung	6
2.	Dari mana anda mengetahui tentang investasi	Dosen	11
		Organisasi	11
3.	Menurut anda apa yang membuat orang tertarik untuk berinvestasi	Untuk memperoleh keuntungan	17
		Mendapat pengalaman	5
4.	Apa alasan anda berminat/tidak untuk berinvestasi	Untuk mengetahui tentang investasi	21
		Tidak minat berinvestasi	1
5.	Apa factor yang mendorong minat anda untuk berinvestasi	Mendapatkan keuntungan	16
		Untuk tabungan jangka panjang	6
6.	Apakah anda merasa memiliki pengetahuan yang cukup untuk memulai investasi	Belum cukup	9
		Sudah cukup	13
7.	Apa hambatan utama yang anda hadapi untuk memulai investasi saham	Kurangnya pemahaman & pengetahuan	3
		Kurangnya Modal	16
		Takut akan risiko	1
		Sulit memilih jenis investasi	2
8.	Apakah anda merasa siap untuk mengambil risiko dalam berinvestasi	Ya, siap	19
		Tidak siap	3
9.	Apakah anda membutuhkan pendamping atau bimbingan dalam memulai investasi	Ya	21
		Tidak	1
10.	Menurut anda informasi dan edukasi seperti apa yang paling anda butuhkan untuk meningkatkan minat anda dalam berinvestasi	Pelatihan/Seminar	14
		Workshop	8

Tabel 1. Hasil Wawancara Langsung



Gambar 1. Diagram Hasil Wawancara

Dari penelitian ini diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa minat mahasiswa STIE APRIN Palembang untuk berinvestasi masih sangat tinggi. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi ini antara lain: 1) Keterbatasan modal, 2) Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang investasi dan 3) Ketakutan akan risiko. Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara, dimana dari 22 responden, 16 mahasiswa mengungkapkan faktor keterbatasan modal, 1 mahasiswa yang takut akan risiko, ada 3 mahasiswa yang kurang pengetahuan dan pemahaman tentang investasi, dan 2 mahasiswa

yang sulit memilih jenis investasi. Faktor yang paling dominan mempengaruhi minat investasi adalah keterbatasan modal.

Pembahasan

Faktor utama yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi adalah kurangnya modal. Mahasiswa umumnya memiliki keterbatasan modal untuk berinvestasi, karena mereka masih bergantung pada pendapatan orang tua, pekerjaan paruh waktu, atau beasiswa. Mahasiswa juga memiliki prioritas keuangan lain yang harus dipenuhi, seperti biaya kuliah, buku, dan kebutuhan lainnya. Hal ini membuat mereka harus berhemat dan memprioritaskan kebutuhan tersebut daripada berinvestasi.

Faktor kedua yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa adalah belum memiliki pengetahuan dan pemahaman yang menandai tentang berbagai jenis investasi dan risikonya. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang investasi bagi mahasiswa merupakan masalah yang signifikan dan dapat memiliki dampak yang luas pada kestabilan finansial mahasiswa. Tanpa pengetahuan yang menandai tentang investasi, individu cenderung membuat keputusan yang kurang bijaksana yang bisa mengakibatkan kerugian finansial.

Faktor lainnya adalah Risiko. Mahasiswa yang belum memiliki pengalaman dalam berinvestasi mungkin merasa takut mengambil risiko dan kehilangan uang. Ketakutan terbesar adalah kehilangan uang. Investasi memang mengandung risiko, dan ada kemungkinan nilai investasi bisa turun. Bagi mahasiswa yang memiliki modal terbatas, kehilangan uang bisa menjadi masalah besar.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa minat berinvestasi dikalangan mahasiswa STIE APRIN sangat tinggi, faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa STIE APRIN adalah:

1. Keterbatasan modal,
2. Belum memiliki pengetahuan tentang investasi
3. Tingkat risiko yang dipersepsikan

Untuk meningkatkan minat berinvestasi dikalangan mahasiswa, selain faktor modal, pengetahuan tentang investasi dan Risiko investasi, dapat ditingkatkan oleh mahasiswa dengan banyak membaca dan belajar dari para pelaku investasi baik secara langsung seperti melalui perkuliahan, seminar dan workshop, juga bisa didapat secara tidak langsung melalui media elektronik yang memuat pembahasan tentang investasi. Dengan demikian diharapkan akan menumbuhkan minat berinvestasi dikalangan mahasiswa, sehingga akan terwujud mahasiswa yang berjiwa Entrepreneurship..

DAFTAR PUSTAKA

- Adeng, P. C. R. & P. (2017). Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. *Profita*, 1(2), 1–16.
- DASRIYAN, S. (2018). Pengaruh manfaat, modal, motivasi, dan edukasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal (studi pada mahasiswa sekolah tinggi ilmu ekonomi Balikpapan). *Future: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190.
- Esi, A. E. (2019). Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Fahmi, I. (2018). Manajemen investasi. *Journal of Sustainability Business Research*, 2(1), 194–203.
- Nandar, R. & R. dalam D. T. (2023). Minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal ditinjau dari pengetahuan dan investasi. *Indonesian Journal of Business and Management*, 3, 257–278.

- Nurkhin, R. R. A. & A. (2020). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal dengan Pengetahuan investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Business and Accounting Education Journal*, 01(1), 27–42.
- Pajar, P. dalam D. T. & M. Q. A. (2023). Minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal ditinjau dari pengetahuan dan motivasi. *Indonesian Journal of Business and Management*, 3, 257–278.
- Sitanggang, Y. dalam dede tohari. (2023). Minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Indonesian Journal of Business and Management*, 3, 257–278.
- Tendelilin Eduardus dalam Siti Halimatus Sa, 'diyah. (2021). ANALISIS MINAT DAN PENGETAHUAN MAHASISWA DALAM BERINVESTASI SAHAM PADA MAHASISWA AKUTANSI UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA. *Journal of Sustainability Business Research*, 2(1), 194–203.
- Tohari, M. dalam D. (2023). Minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal ditinjau dari pengetahuan dan motivasi. *Indonesian Journal of Business and Management*, 3, 257–278.
- wahyono. (2022). pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di pasar modal. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 3333–3343.